

SELAMAT DATANG
DI DESA ARJOWILANGUN
KEC. KALIPARE



DETERMINAN FERTILITAS

ARJOWILANGUN

Dr. Singgih Susilo., M.S., M.Si
Ifan Deffinika, S.Si., M.Sc.

Sinopsis

Buku ini mengungkap tentang determinan fertilitas di Desa Arjowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Penulisan buku ini didasarkan pada tingginya angka fertilitas setiap tahunnya yang mengakibatkan bertambahnya penduduk secara tidak terkendali yang berdampak pada pembangunan, seperti meningkatnya kemiskinan, kelaparan, pengangguran, kriminalitas, kerawanan, dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu fertilitas menjadi fenomena yang sangat penting untuk dipahami.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5896-25-0



DETERMINAN FERTILITAS ARJOWILANGUN

Dr. Singgih Susilo., M.S., M.Si
Ifan Deffinika., S.Si., M.Sc



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

DETERMINAN FERTILITAS ARJOWILANGUN

Penulis : Dr. Singgih Susilo., M.S., M.Si
Ifan Deffinika, S.Si., M.Sc.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tri Susanti

ISBN : 978-623-5896-25-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat Beliau Buku hasil penelitian ini dapat diselesaikan sesuai harapan dengan segala keterbatasan yang ada didalamnya. Buku ini merupakan hasil penelitian di Desa Arjowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, yang menguraikan tentang determinan fertilitas.

Tingginya fertilitas yang setiap tahunnya terus meningkat mengakibatkan bertambahnya penduduk secara tidak terkendali sehingga akan berdampak kepada penghambat pembangunan, seperti meningkatnya kemiskinan, kelaparan, pengangguran, kriminalitas, kerawanan, dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu fertilitas menjadi fenomena bahwa kelahiran adalah isu penting di dunia sekarang ini.

Penyusunan buku ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang fertilitas sebagai salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipahami dan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan khususnya dibidang kependudukan. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan untuk penyempurnaan buku ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu selama penulis melakukan penelitian dan penulisan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
B. Metodologi.....	3
C. Pemecahan Terhadap Permasalahan.....	4
BAB 2 KERANGKA KONSEPTUAL TEORI KEPENDUDUKAN DAN FERTILITAS.....	5
A. Teori Kependudukan.....	5
B. Fertilitas.....	16
C. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate).....	25
D. Angka Fertilitas Umum (General Fertility Rate).....	26
E. Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Specific Fertility Rate).....	26
F. Angka Fertilitas Total (Total fertility Rate).....	26
G. Angka Fertilitas Akhir (Completed Fertility Rate).....	27
H. Angka Reproduksi Bruto (Gross Reproduction Rate).....	27
I. Angka Reproduksi Neto (Net Reproduction Rate).....	27
J. Rasio Anak-Wanita (Child-Women Ratio).....	28
BAB 3 KONDISI WILAYAH DESA ARJOWILANGUN.....	29
A. Letak dan Kondisi Geografis.....	29
B. Keadaan Penduduk.....	30
BAB 4 DETERMINAN FERTILITAS DESA ARJOWILANGUN.....	33
A. Karakteristik Responden.....	33
B. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Fertilitas.....	38
C. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Fertilitas.....	40
D. Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dengan Fertilitas.....	41
BAB 5 PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

BAB

1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

Salah satu masalah kependudukan di Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dan distribusi penduduk yang tidak merata. Berdasarkan perhitungan Proyeksi Penduduk tahun 2010-2035 oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 271 juta jiwa pada tahun 2020. Angka kelahiran total (TFR) menurut provinsi juga masih tinggi. Berdasarkan data BPS tahun 2012, Jawa Timur memiliki nilai TFR sebesar 2,30. TFR yang tinggi merupakan cerminan rata-rata usia kawin yang rendah, tingkat pendidikan yang rendah (terutama bagi wanita), dan tingkat sosial ekonomi yang rendah (tingkat kemiskinan tinggi). TFR juga dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan program KB.

Disamping migrasi masuk, tingkat kelahiran di masa lalu mempengaruhi tingginya tingkat fertilitas masa kini. Fertilitas merupakan hasil reproduksi nyata dari seorang atau sekelompok wanita, sedangkan dalam pengertian demografi menyatakan banyaknya bayi yang lahir hidup. Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk misalnya, struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu kawin pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan/kekayaan (Adioetomo, 2011).

Jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat juga akan berpengaruh pada keterbatasannya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja akan menjadi semakin terbatas karena persaingan pencari kerja yang semakin tinggi. Hal ini menyebabkan permasalahan ekonomi penduduk, salah satunya adalah tingkat pengangguran yang meningkat. Terbatasnya lapangan pekerjaan dan tuntutan ekonomi dalam keluarga mendorong sebagian masyarakat Indonesia untuk mencari pekerjaan di luar negeri. Salah satunya yang dilakukan oleh

BAB 2

KERANGKA KONSEPTUAL TEORI KEPENDUDUKAN DAN FERTILITAS

A. Teori Kependudukan

1. Masalah Kependudukan Pada Zaman Kuno dan Periode Modern

Teori kependudukan telah ada benihnya sejak zaman kuno. Conficius dan pengikutnya telah mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk yang cepat mengurangi output pekerja. Dia menyarankan untuk menyusun konsep jumlah penduduk yang berkaitan dengan tanah dan pemindahan penduduk.

Penulis cina lain juga tertarik dengan pembatasan penduduk. mereka telah menerangkan hubungan antara mortalitas dengan kekurangan makanan, perkawinan yang lebih dini dengan fertilitas. Peperangan yang memperlambat pertumbuhan penduduk dan perkawinan yang mewah yang menurunkan tingkat perkawinan.

Ahli yunani zaman kuno lebih mencurahkan perhatian pada penyusunan kebijaksanaan kependudukan. Plato dan aristoteles lebih banyak melihat hubungan jumlah penduduk dengan pertahanan, keamanan dan kepentingan pemerintahan serta luas daerah yang memadai untuk memenuhi keperluan hidup. Sebaliknya mereka tidak menghendaki jumlah penduduk yang terlalu banyak karena sulit membentuk negara konstitutionil.

Bangsa rumawi meneropong masalah penduduk dari segi perspektif suatu kerajaan yang besar. Dengan demikian penduduk dikaitkan dengan kepentingan militer. Dalam perundang-undangari rumawi mengenai perkawinan adalah sangat fundamental dan memberikan hak istimewa orang yang sudah menikah, sehingga kebijaksanaan ditujukan kepada menaikkan tingkat perkawinan dan kelahiran.

Pandangan agama yahudi yang menekankan pada perkawinan dan kelahiran. Kemandulan dianggap sebagai

BAB 3

KONDISI WILAYAH DESA ARJOWILANGUN

A. Letak dan Kondisi Geografis

Arjowilangun merupakan salah satu desa di wilayah Kabupaten Malang yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Blitar. Wilayah Arjowilangun terbagi atas 5 dukuh dan 3 dusun bagian. Diantaranya adalah Barisan, Panggang Lele, Lotekol, Lodalem, Duren, Bonsari, Dung Dampar, dan Bengkok. Arjowilangun merupakan desa termaju dan termodern di antara desa-desa lainnya di kecamatan Kalipare. Desa Arjowilangun terletak pada 8,1105 BT dan 112,2571 BT dan memiliki luas lahan sebesar 15,35 km² yang terbagi atas lahan sawah 128 Ha, lahan kering 875 Ha. Bentuk lahan di Arjowilangun adalah perbukitan Aksesibilitas Desa Arjowilangun cukup mudah dijangkau jarak ke Kecamatan Kalipare 7,8 Km dan jarak ke Ibu kota Kabupaten sekitar 35 Km. Penduduk Desa ini berjumlah 13340 jiwa dengan laki laki berjumlah 6354 dan perempuan 6986 dan kepadatan penduduknya adalah 870 jiwa/km dengan registrasi penduduk yang terdaftar secara teratur.

BAB 4 | DETERMINAN FERTILITAS DESA ARJOWILANGUN

A. Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah umur dari responden yang ditentukan berdasarkan tahun kelahiran responden hingga waktu penelitian inidilakukan.

Tabel 1. Jumlah dan persentase responden menurut golongan umur di desa Arjowilangun Tahun 2020

NO	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	30-34	2	6,1
2	35-39	4	12,1
3	40-44	8	24,2
4	45-49	9	27,3
5	50-54	7	21,2
6	55-59	2	6,1
7	≥60	1	3,0
Total		33	100,0
Rata-rata			45,55

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian

TKW di desa Arjowilangun yang terbesar berada pada golongan umur 45-49 tahun, sedangkan pada presentase yang terendah terjadi pada golongan umur > 60 tahun. Dengan demikian, secara keseluruhan rata-rata golongan umur pada responden TKW di desa ini 45 tahun.

2. Pendidikan Responden

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir yang ditempuh responden yang ditentukan berdasarkan tahun kelulusan. Pendidikan responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori seperti pada tabel berikut ini.

BAB

5

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap fertilitas berdasarkan persepsi masyarakat Desa Arjowilangun
- 2) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan fertilitas Desa Arjowilangun
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat KB dan fertilitas Desa Arjowilangun

B. Saran

Diharapkan kepada aparaturnya di dalam penentuan dapat mengambil data dan informasi di dalam makalah ini untuk penentuan kebijakan desa. Hasil penelitian dapat memberikan masukan dan acuan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan fertilitas penduduk. Terutama dalam menentukan strategi pengendalian tingkat fertilitas melalui faktor pendidikan, pendapatan, dan penggunaan alat kontrasepsi di Desa Arjowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo S.M dan Samosir O.B. (2010). Dasar-dasar Demografi edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ananta, A. (1993). Ciri Demografi Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi. Jakarta : LDFE UI.
- Daryanto. (1996). Kependudukan. Penerbit Tarsito:Bandung.
- Davis, K. (1974). Struktur Sosial dan Fertiitas suatu kerangka analitis. Yogyakarta: Lembaga Kependudukan Universitas Gajah Mata.
- Freedman, R. (1983). Teori-Teori penurunan fertilitas. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan.
- Hadmaji, (2014). Fertilitas (Kelahiran) dalam Dasar-Dasar Deografi Lembaga Deografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Iskandar, N. (1977). Arti Dan Tujuan Demografi. Jakarta: Lembaga Demografi Fak. Ekonomi UI.
- Kasto. (1984). Geografi Penduduk Dan Masalah. Yogyakarta: Fak. Geografi UGM.
- Kasto. (1986). Beberapa aspek demografi dan lingkungan hidup di Indonesia. Yogyakarta: Fak. Geografi UGM.
- Kuncoro, M. (2013). *mudah memahami dan menganalisis indikator ekonomi*. yogyakarta: upp stim ykpn.
- Rusli. (1996). Pengantar ilmu kependudukan. Jakarta. LP3S
- Subagiarta, I.W. (2006). "Sumber Daya Manusia". Jember: FE UNEJ.
- Singarimbun, Masri. (1996). Penduduk dan perubahan. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Subagiarta, I Wayan. (2006). Ekonomi Sumber Daya Manusia. Penerbit FE UNEJ.

Sumarsono, Sonny. 2009. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wirosuhadjo, Kartomo. (2000). Dasar - Dasar Demografi. Jakarta: LPFE UI